

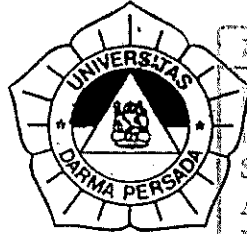
**PENGALAMAN HIDUP YANG MEMICU TERCAPAINYA
AKTUALISASI DIRI DALAM NOVEL *THE RISE OF LIFE ON EARTH*
KARYA JOYCE CAROL OATES**

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai
salah satu persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra

Oleh:

Rahma Andanasari

98113080



REVISI
No Inskripsi
No Kelas
Subjek
Asal
Dan lain-lain

**JURUSAN SASTRA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2002**

Skripsi yang berjudul


**PENGALAMAN HIDUP YANG MEMICU TERCAPAINYA
AKTUALISASI DIRI DALAM NOVEL *THE RISE OF LIFE ON EARTH*
KARYA JOYCE CAROL OATES**

Oleh:

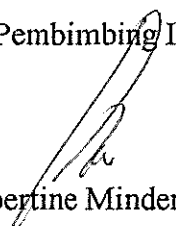
Nama : Rahma Andanasari
NIM : 98113080

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh:

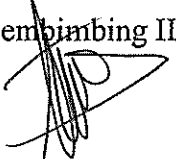
Mengetahui
Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Inggris


(Dr. Albertine Minderop, MA)

Pembimbing I


(Dr. Albertine Minderop, MA)

Pembimbing II

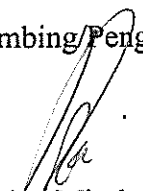

(Dra. Karina Adinda, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

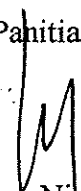
**PENGALAMAN HIDUP YANG MEMICU TERCAPAINYA
AKTUALISASI DIRI DALAM NOVEL *THE RISE OF LIFE ON EARTH*
KARYA JOYCE CAROL OATES**

Telah diuji dan diterima dengan baik (lulus) pada tanggal 20 bulan februari, tahun 2003 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Pembimbing/Penguji I


(Dr. Albertine Minderop, MA)

Ketua Panitia/Penguji


(Dra. Ina Niwani DJ)

Pembimbing/Penguji II



(Karina Adinda, MA)

Sekretaris Panitia/Penguji



(Drs. Abdul Salam R, MA)

Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris


(Dr. Albertine Minderop, MA)

Dekan Fakultas Sastra

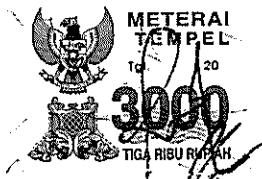

FAKULTAS SASTRAL
(Dra. Inny C. Haryono, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul

**PENGALAMAN HIDUP YANG MEMICU TERCAPAINYA
AKTUALISASI DIRI DALAM NOVEL *THE RISE OF LIFE ON EARTH*
KARYA JOYCE CAROL OATES**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Dr. Albertine Minderop, MA dan Dra. Karina Adinda, MA. Tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 20 Februari 2003.


Rahma Andanasari

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Shalawat serta salam tak lupa pula dipanjatkan kepada *Habibana wa Nabiyyuna*, Muhammad SAW, semoga kesejahteraan dan keselamatan senantiasa menyertainya, keluarganya, dan juga para pengikutnya yang setia.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis memerlukan banyak waktu, tenaga dan pikiran. Namun dengan penuh kesabaran, ketekunan dan kegigihan hati untuk bisa secepatnya menyelesaikan tugas ini, serta tak lupa pula berkat dorongan dari berbagai pihak, akhirnya tugas berat ini dapat juga dituntaskan meskipun pencapaian hasilnya belum bisa dinilai memuaskan.

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa bangga, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongannya dalam segala hal secara ikhlas kepada penulis. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Yang terhormat dan Yang tercinta, kedua orang tua saya yang selama ini telah memberikan begitu banyak pengorbanan, dorongan dan doanya yang sangat tidak ternilai harganya. Skripsi ini penulis tujukan untuk kedua orang tua sebagai tanda terima kasih.
2. Yang terhormat, Ibu Dr. Albertine S. Minderop, M.A, selaku Dosen Pembimbing Skripsi dan Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan dorongan dan saran kepada penulis serta bersedia meluangkan waktunya untuk memeriksa dan mengoreksi skripsi ini.
3. Yang terhormat, Ibu Dra. Karina Adinda, M.A, selaku Dosen Pembaca, yang selama ini telah banyak pula memberikan waktu, tenaga dan pikirannya guna membantu penulis menyelesaikan skripsi ini

4. Yang tersayang adik-adikku, Melani, Zakki, dan Upi yang selama ini telah memberikan doa dan dukungannya dalam berbagai hal. Semoga kita semua tetap selalu bersama dalam keadaan apapun.
5. Iren, sahabat baruku dalam satu perjuangan, semoga kita dapat terus bersahabat meskipun kita jarang bertemu.
6. Chie, Desi, Lala, Niken, Ria, Susan, dan Tamie, yang setia menjadi sahabatku dari semester pertama sampai sekarang. Terima kasih untuk semua yang telah kita lalui bersama.
7. Sahabat setiakku, Ella dan Esti, yang selalu memberikan dorongan dan saran yang sangat berguna.
8. Komputerku yang sering membantu dalam menyelesaikan tugas-tugas hingga akhirnya terselesaikan sudah tugas akhirku.
9. Staf dari Perpustakaan dan Sekretariat Unsada serta Staf Perpustakaan KWA, yang menyediakan bahan-bahan untuk skripsi ini.
10. Seseorang yang telah membuat hari-hariku jadi lebih berwarna. Terima kasih atas dukungan dan do'anya.

Akhir kata, penulis berharap semoga amal kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini akan mendapatkan balasan dari Allah SWT, dan semoga skripsi yang masih jauh dari kata sempurna ini dapat membawa manfaat bagi almamater, penulis pribadi, dan juga para pembaca pada umumnya.

Jakarta, Februari 2003

Rahma Andanasari

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah.....	3
D. Perumusan Masalah.....	3
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Landasan Teori.....	4
G. Metode Penelitian.....	8
H. Manfaat Penelitian.....	8
I. Sistematika Penelitian.....	9
BAB II PENGALAMAN HIDUP TOKOH KATHLEEN MELALUI ANALISIS SUDUT PANDANG	10
A. Sekilas Mengenai Sudut Pandang	10
B. Analisis Perwatakan Tokoh	13
1. Tokoh Kathleen Hennessy	13
2. Tokoh Mr. Hennessy	19
3. Tokoh Mrs Chesne.....	20
C. Analisis Latar	22
1. Latar Fisik	23
2. Latar Sosial	24
3. Latar Spiritual	26
D. Rangkuman	27
BAB III TELAAH NOVEL MELALUI PENDEKATAN PSIKOLOGI HUMANISTIK	29
A. Psikologi Humanistik	29
1. Kebutuhan Fisiologis	30
2. kebutuhan akan rasa aman	32
3. Kebutuhan rasa cinta dan memiliki	34
4. Kebutuhan akan penghargaan	36
5. Kebutuhan akan aktualisasi diri	39
B. Rangkuman	42

BAB IV PENGALAMAN HIDUP YANG MEMICU TERCAPAINYA	
AKTUALISASI DIRI	44
A. Pengalaman hidup yang memicu tercapainya aktualisasi diri melalui Kebutuhan bertingkat ditinjau dari perwatakan tokoh	44
B. Pengalaman hidup yang memicu tercapainya aktualisasi diri melalui bertingkat ditinjau dari latar	52
C. Rangkuman	57
 BAB V PENUTUP	 59
A. Kesimpulan	59
B. Summary of thesis	60
 LAMPIRAN: Ringkasan Cerita	
Abstrak	
Daftar Pustaka	
Skema Penelitian	
Biografi Pengarang	
Daftar Riwayat Hidup	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Novel *The Rise Of Life On Earth* merupakan karya dari Joyce Carol Oates. Joyce Carol Oates lahir pada tanggal 16 Juni 1938 di Lackport, New York. Joyce Carol Oates adalah salah satu penulis wanita Amerika yang karya-karyanya menyelusuri kejadian-kejadian tentang kejahatan dan dia juga seorang dosen di University Of Detroit, The University Of Windsor di Ontario dan Princeton University. Karya-karya besar Joyce Carol Oates antara lain: *With Shuddering Fall*, *A Garden Of Earthly Delight*, *Bellefleur* dan *The Rise Of Life On Earth*.¹

Novel ini bercerita tentang seorang perawat yang bernama Kathleen Harnessey yang semasa kecilnya tidak pernah merasa bahagia dan kurang kasih sayang dari kedua orang tuanya karena kedua orang tuanya telah berpisah . Kathleen seorang gadis kecil yang memiliki rambut keriting, bertubuh gemuk, berkulit putih namun penuh dengan bintik-bintik merah dan bermata juling. Kathleen juga tidak bisa membaca, menulis dan berbicara dengan lancar karena ia tidak pernah sekolah. Pada suatu hari Kathleen beserta keluarganya mengalami kecelakaan Kathleen mengalami luka-luka yang cukup parah dan mengalami trauma karena kejadian itu. Pada saat Kathleen berada di rumah sakit ia ditemani oleh para perawat yang bekerja di sana, ia memperhatikan para perawat itu dan di dalam hatinya ia ingin menjadi seorang perawat jika ia sudah besar nanti. Setelah ia keluar dari rumah sakit ia tinggal bersama ibu angkat yang bernama Mrs. Chesney. Ia memperlakukan Kathleen seperti anaknya sendiri. Mrs.Chesney dan Kathleen memiliki banyak persamaan dari bentuk wajah, rambut, postur badan dan lainnya yang membuat mereka seperti ibu

¹ *The Encyclopedia Americana Inter*. Edition complete in thirty volumes, hal. 583 b

dan anak kandung. Mrs. Chesney mengasuh Kathleen dengan penuh cinta dan kasih sayang serta Mrs. Chesney ingin melindungi Kathleen dari perlakuan ayahnya yang kasar. Setelah sekian lama Kathleen berada di rumah itu banyak perubahan yang terjadi pada diri Kathleen. Pada suatu hari, ketika Kathleen sedang menonton televisi ia melihat sebuah berita mengenai perawat, ia teringat kembali pada saat ia berada di rumah sakit. Ia pun teringat perawat yang bernama Betty Lou yang telah memberikan sebuah tasbih kepada Kathleen. Saat itu juga Kathleen teringat kembali akan cita-citanya untuk menjadi seorang perawat dan keinginannya itu ia ajukan kepada Mrs. Chesney. Mrs. Chesney mendukungnya, lalu menyekolahkan Kathleen. Ketika Kathleen lulus dari sekolah perawat ia diberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan di sebuah rumah sakit sebagai perawat dan mulai bekerja di Detroit Metropolitan Hospital. Pada saat itu Kathleen sudah tidak lagi tinggal dengan Mrs. Chesney. Ia tinggal di sebuah apartemen. Ketika ia bekerja di rumah sakit itu, Kathleen bertemu dengan seorang dokter muda yang bernama Orson Abbot. Mereka pun akhirnya menjalin sebuah hubungan hingga pada suatu hari Kathleen hamil, namun Abbot tidak menginginkan bayi itu karena merasa belum siap sedangkan Kathleen sangat menginginkan bayi itu. Setelah kejadian itu Abbot menjauhkan diri dari Kathleen. Pada akhirnya Kathleen menggugurkan bayinya karena ia tidak ingin orang lain tidak menghargai dirinya lagi sebagai perawat yang sudah memiliki reputasi yang baik.

Masalah-masalah yang dihadapi oleh Kathleen adalah ia merasa memiliki banyak kekurangan yang membuat ia tidak memiliki rasa percaya diri. Masalah lainnya timbul karena kedua orang tuanya berpisah dan mendapatkan perlakuan yang kasar dari ayahnya, oleh sebab itu Kathleen merasa kurang mendapatkan kasih sayang. Hal lainnya adalah dikarenakan hubungannya dengan seorang pria yang berprofesi sebagai dokter yang usianya lebih muda dari Kathleen. Hubungan Kathleen dengan dokter muda itu membuat Kathleen hamil, namun kehamilan itu tidak diinginkan oleh mereka. Hal ini dikarenakan dokter muda itu belum siap untuk menikah dan Kathleen sendiri telah memiliki nama baik di rumah sakit tempat ia

bekerja. Kathleen tidak ingin nama baiknya hancur yang akan membuat ia tidak lagi diperhatikan dan dihargai oleh orang-orang yang ada di sekitarnya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut: tokoh Kathleen merasa tidak pernah dihargai oleh orang lain karena fisiknya yang kurang sempurna. Hal ini yang mendorong Kathleen untuk menjadi seorang perawat. Asumsi penulis bahwa tema dalam novel ini adalah pengalaman hidup yang memicu tercapainya aktualisasi diri.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah penelitian pada telaah pengalaman hidup yang memicu tercapainya aktualisasi diri pada tokoh Kathleen. Teori dan konsep yang digunakan adalah pendekatan sastra yaitu: sudut pandang, perwatakan tokoh dan latar.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah: apakah benar asumsi penulis bahwa tema novel ini adalah pengalaman hidup yang memicu tercapainya aktualisasi diri? Untuk menjawab pertanyaan ini, penulis merumuskan masalah selanjutnya.

1. Apakah telaah perwatakan tokoh dan latar dapat memperlihatkan adanya pengalaman hidup tokoh Kathleen?
2. Apakah perwatakan tokoh dan latar dapat membuktikan adanya pemicu tercapainya aktualisasi diri?
3. Apakah melalui psikologi kepribadian: teori kebutuhan bertingkat dapat memperlihatkan adanya pengalaman hidup yang memicu tercapainya aktualisasi diri?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penulis bertujuan membuktikan asumsi penulis bahwa tema novel ini adalah pengalaman hidup yang memicu tercapainya aktualisasi diri. Untuk mencapai tujuan ini penulis melakukan tahapan sebagai berikut.

1. Melalui perwatakan tokoh dan latar untuk memperlihatkan adanya pengalaman hidup tokoh Khatleen.
2. Melalui perwatakan tokoh dan latar untuk memperlihatkan adanya pemicu tercapainya aktualisasi diri.
3. Melalui psikologi kepribadian: teori kebutuhan bertingkat memperlihatkan adanya pengalaman hidup yang memicu tercapainya aktualisasi diri.

F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis menggunakan teori dan konsep yang tercakup dalam sastra. Teori sastra yang digunakan adalah: sudut pandang dengan tehnik penceritaan “diaan” mahatahu, perwatakan tokoh dan latar. Penulis akan memaparkan unsur-unsur tersebut di bawah ini:

1. Pendekatan Intrinsik

a. Sudut Pandang

Sudut pandang mengandung arti suatu posisi di mana si pencerita berdiri, dalam hubungan dengan ceritanya, yakni suatu sudut pandang di mana peristiwa diceritakan.² Sudut pandang dibagi menjadi: sudut pandang persona pertama “akuaan”, sudut pandang persona ketiga “diaan” dan sudut pandang campuran. Penulis menggunakan sudut pandang persona ketiga “diaan” mahatahu. Sudut pandang persona ketiga “diaan” mahatahu adalah pencerita yang berada di luar cerita

² Albertine Minderop, *Diktat* (Jakarta, 1999), hal. 3

dan melaporkan peristiwa-peristiwa yang menyangkut para tokoh dari sudut pandang “ia”, “dia”.³

b. Perwatakan Tokoh

Perwatakan tokoh adalah sesuatu yang menunjuk pada sikap dan sifat para tokoh yang ditafsirkan pembaca, lebih menunjuk pada kualitas pribadi seorang tokoh. Perwatakan juga menunjuk pada penempatan tokoh-tokoh tertentu dengan watak tertentu dalam sebuah cerita.⁴

Pencerita dapat dibedakan menjadi pencerita “akuan” sertaan dan “akuan” tak sertaan, selain itu adapula “diaan” terbatas dan “diaan” mahatahu. Dalam hal ini penulis menggunakan tehnik penceritaan “diaan” mahatahu untuk menganalisis perwatakan tokoh.

Pencerita “diaan” adalah pencerita yang berada di luar cerita dan melaporkan peristiwa-peristiwa yang menyangkut para tokoh dari sudut pandang “ia” atau “dia”.⁵

c. Latar

Latar memberikan pijakan yang jelas dan konkret demi memberikan kesan kepada pembaca. Dengan demikian para pembaca dengan jelas dapat mengikuti imajinasi si pengarang dan bersikap kritis terhadap pemahamannya tentang latar dalam cerita. Pengertian atau batasan latar mengacu pada pengertian tempat, hubungan waktu dan lingkungan sosial tempat terjadinya berbagai peristiwa yang diceritakan. Latar di kelompokkan menjadi latar fisik, latar sosial dan latar spiritual. Latar fisik adalah lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam suatu fiksi. Latar sosial adalah menyaran kepada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan

³ Ibid., hal. 5

⁴ Nurgiantoro, *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta: UGM Press, 1995), hal. 165

⁵ Albertine Minderop, *Op. cit.*, hal. 8

sosial suatu masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam suatu cerita fiksi. Latar spiritual adalah tautan pikiran antara latar fisik dan latar sosial.⁶

2. Pendekatan Ekstrinsik

a. Psikologi Sastra

Istilah “psikologi sastra” mempunyai empat pengertian, yakni studi psikologi pengarang sebagai tipe atau pribadi, kajian proses kreatif, dampak sastra terhadap pembaca dan kajian tipe dan hukum psikologi yang diterapkan dalam karya sastra. Pengertian terakhir ini terkait dengan bidang sastra.⁷

Psikologi berasal dari kata Yunani *psyche* yang berarti jiwa dan *logos* yang berarti ilmu. Jadi psikologi adalah ilmu yang menyelidiki dan mempelajari tingkah laku manusia.⁸ Karya fiksi psikologi merupakan suatu istilah yang digunakan untuk menjelaskan suatu novel yang bergumul dengan spiritual, emosional dan mental para tokoh dengan cara lebih banyak mengkaji perwatakan tokoh daripada mengkaji alur atau peristiwa.⁹

b. Psikologi Kepribadian Abraham Maslow: Teori Kebutuhan Bertingkat

Maslow yakin bahwa banyak tingkah laku manusia yang bisa diterangkan dengan memperhatikan tendensi individu untuk mencapai tujuan-tujuan personal yang membuat kehidupan bagi individu yang bersangkutan penuh makna dan memuaskan. Jika suatu kebutuhan telah terpuaskan, maka kebutuhan-kebutuhan yang lainnya akan muncul menuntut pemuasan, begitu seterusnya. Itulah yang dimaksud dengan kepuasan sementara menurut Maslow.¹⁰ Oleh Maslow kebutuhan manusia yang tersusun bertingkat itu dirinci ke dalam lima tingkat kebutuhan, yakni:

⁶ *Ibid.*, hal. 31

⁷ Rene Welleck & Augustine Warren, *Teori Kesusasteraan*, (PT. Gramedia Pustaka Umum), hal. 90

⁸ Albertine Minderop, *Sastra dan Psikoanalisa Freud*, (Jakarta, 2000), hal. 3

⁹ *Ibid.*, hal. 3

¹⁰ E. Koswara, *Teori-Teori Kepribadian* (PT. Eresco Bandung, 1991), hal. 118

1. Kebutuhan-kebutuhan fisiologis (*psychological needs*)

Kebutuhan-kebutuhan fisiologis adalah sekumpulan kebutuhan dasar yang paling mendesak pemuasannya karena berkaitan langsung dengan pemeliharaan biologis dan kelangsungan hidup. Kebutuhan-kebutuhan dasar fisiologis itu antara lain kebutuhan akan makanan, air, oksigen, aktif, istirahat, tempat berteduh dan seks. Karena merupakan kebutuhan yang paling mendesak, maka kebutuhan-kebutuhan fisiologis akan paling didahulukan pemuasannya oleh individu. Dan jika kebutuhan fisiologis ini belum terpenuhi, maka individu tidak akan tergerak untuk bertindak memuaskan kebutuhan-kebutuhan lain yang lebih tinggi.¹¹

2. Kebutuhan akan rasa aman (*need for self-security*)

Kebutuhan akan rasa aman ini adalah sesuatu kebutuhan yang mendorong individu untuk memperoleh ketentraman, kepastian dan keteraturan dari keadaan lingkungannya.¹²

3. Kebutuhan akan rasa cinta dan memiliki (*need for love and belongingness*)

Kebutuhan ini adalah suatu kebutuhan yang mendorong individu untuk mengadakan hubungan afektif atau ikatan emosional dengan individu lain, baik dengan sesama jenis maupun dengan yang berlainan jenis, di lingkungan keluarga atau di lingkungan masyarakat.¹³

4. Kebutuhan akan rasa harga diri (*need for self-esteem*)

Kebutuhan yang keempat ini oleh Maslow dibagi menjadi dua bagian. Bagian pertama adalah penghormatan dan penghargaan dari diri sendiri. Bagian kedua adalah penghargaan dari orang lain. Bagian pertama mencakup hasrat untuk memperoleh kompetensi, rasa percaya diri, kekuatan pribadi, edekulasi, kemandirian dan kebebasan. Individu ingin mengetahui atau yakin bahwa dirinya berharga serta

¹¹ *Ibid.*, hal. 119-120

¹² *Ibid.*, hal. 121

¹³ *Ibid.*, hal. 122

mampu mengatasi segala tantangan dalam hidupnya. Adapun yang kedua meliputi antara lain prestasi.¹⁴

5. Kebutuhan akan aktualisasi diri (*need for self-actualization*)

Kebutuhan ini akan muncul apabila kebutuhan-kebutuhan yang ada di bawahnya telah terpuaskan dengan baik. Maslow menandai kebutuhan akan aktualisasi diri sebagai hasrat individu untuk menjadi orang yang sesuai dengan keinginan dan potensi yang dimilikinya.¹⁵

G. Metode Penelitian

Metode atau teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan sumber data tertulis (teks) novel *The Rise Of Life On earth* karya Joyce Carol Oates dan didukung oleh berbagai sumber tertulis yang relevan. Jenis penelitian kepustakaan dan sifat penelitian interpretatif, komparatif dan gabungan keduanya. Metode pengumpulan data melalui penelitian kepustakaan dan pola pengkajian teori bersifat induktif yaitu dari khusus ke umum.

H. Manfaat Penelitian

Penulis berharap bahwa penelitian ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Sastra Inggris sehingga pandangan dan apresiasi kita terhadap sastra semakin berkembang luas. Penulis juga berharap bahwa adanya penelitian ini dapat meningkatkan kreativitas dan minat mahasiswa dalam membaca karya-karya sastra seperti novel sehingga wawasan dan pengetahuan kita bertambah luas.

¹⁴ *Ibid.*, hal. 124

¹⁵ *Ibid.*, hal. 125

I. Sistematika Penyajian

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penyajian.

BAB II PENGALAMAN HIDUP TOKOH KHATLEEN

Pada bab ini penulis menganalisis perwatakan tokoh dan latar melalui sudut pandang.

BAB III TELAHAH NOVEL MELALUI PENDEKATAN PSIKOLOGI KEPRIBADIAN ABRAHAM MASLOW

Pada bab ini penulis akan menganalisis novel *The Rise Of Life On Earth* melalui pendekatan psikologi kepribadian Abraham Maslow:
Kebutuhan bertingkat

BAB IV PENGALAMAN HIDUP YANG MEMICU TERCAPAINYA AKTUALISASI DIRI:

Pada bab ini penulis akan menjelaskan keterkaitan antara hasil analisis pada bab II dengan bab III. Hubungan tersebut akan memperlihatkan tema novel.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan summary of thesis

Lampiran Abstrak

Skema penelitian

Daftar pustaka

Daftar Riwayat Hidup